

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif, yang mencakup pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam pengelolaan keuangan desa.⁵⁴ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang ada. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai Januari 2026 di Desa Talang Petai Kecamatan V Koto Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Talang Petai, Kecamatan V Koto yaitu karena peneliti ingin melihat dan mengetahui bagaimana Desa Talang Petai, Kecamatan V Koto menerapkan transparansi, meningkatkan akuntabilitas serta keefektivitasan fungsi pengawasan berjalan sesuai dengan aturan berlaku.

⁵⁴ Norta, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Web Di Mata Masyarakat Desa Parit Baru" 2, no. 3 (2024): 1–14.

⁵⁵ H. Mahmud, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2025.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap objek penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, informan berjumlah 11 orang, terdiri atas 8 informan kunci dan 3 informan pendukung. Informan kunci meliputi Ketua BPD, anggota BPD, Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa yang berperan langsung dalam pengelolaan serta pengawasan keuangan desa. Sementara itu, informan pendukung berasal dari tokoh masyarakat dan perwakilan warga desa untuk memperoleh pandangan masyarakat terkait transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan pengelolaan keuangan desa.

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memahami permasalahan penelitian, terlibat dalam objek yang diteliti, dan bersedia memberikan informasi. Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai kejenuhan data (*data saturation*), sehingga jumlah informan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan perangkat Desa Talang Petai,

anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan desa.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen dan literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari dokumen pemerintahan desa, seperti data kependudukan, struktur organisasi, serta dokumen dan laporan keuangan desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa di Kantor Desa Talang Petai, Kecamatan V Koto, Kabupaten Mukomuko.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua dan Anggota BPD, serta masyarakat yang memahami pengelolaan keuangan desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen terkait pengelolaan keuangan desa, seperti RPJMDesa, RKPDesa, dokumen anggaran, bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan, serta laporan pertanggungjawaban desa.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mengenai transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pengelolaan keuangan Desa Talang Petai.

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal dilakukan melalui studi pendahuluan berupa pengamatan dan wawancara informal guna mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan fokus penelitian secara jelas.

2. Penentuan Informan

Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan pengelolaan keuangan desa.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis mengacu pada indikator transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan BPD dalam pengelolaan keuangan desa.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah serta memberikan gambaran mengenai penerapan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan BPD dalam pengelolaan keuangan desa.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Untuk membantu proses pengelolaan dan pengorganisasian data, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak NVivo 12 sebagai alat bantu analisis.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Seluruh hasil wawancara ditranskripsikan dan bersama data observasi serta dokumentasi diimpor ke dalam perangkat lunak NVivo 12 untuk memudahkan pengelolaan dan pengorganisasian data penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data diseleksi, difokuskan, disederhanakan, dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui NVivo 12, peneliti melakukan proses pengkodean (*coding*) dengan mengklasifikasikan data ke dalam *node* berdasarkan indikator transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Data yang tidak relevan dipisahkan sehingga diperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah dikodekan dan dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis berdasarkan tema-tema yang terbentuk. NVivo 12 digunakan untuk membantu proses pengelompokan kategori, pembentukan tema, serta analisis frekuensi kata (*word frequency*) guna mendukung identifikasi pola dan hubungan antartemuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap akhir dilakukan dengan menafsirkan data yang telah direduksi dan disajikan untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Kesimpulan diverifikasi melalui perbandingan data dari berbagai sumber dan metode guna memastikan validitas serta konsistensi temuan. Meskipun NVivo digunakan sebagai perangkat pendukung analisis, proses interpretasi, pemaknaan, dan penarikan kesimpulan

tetap dilakukan oleh peneliti berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan BPD dalam pengelolaan keuangan Desa Talang Petai.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat Desa Talang Petai.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didukung oleh dokumen terkait, seperti APBDes, laporan realisasi anggaran, dan laporan pertanggungjawaban keuangan desa.

Melalui penerapan triangulasi, data yang diperoleh dapat diuji tingkat validitas, konsistensi, dan kredibilitasnya sehingga menghasilkan temuan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.